

**KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU
DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SMP NEGERI 2
GATAK SUKOHARJO**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Stata II pada
Jurusan Magister Administrasi Pendidikan Sekolah Pascasarjana**

Oleh:

DINI KRISTIANA

Q 100 160 151

**MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

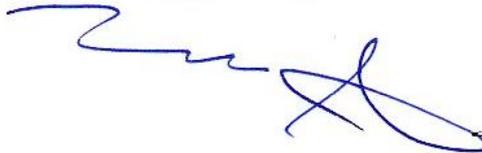
**KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU DALAM
PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SMP N 2 GATAK SUKOHARJO**

PUBLIKASI ILMIAH

DINI KRISTIANA
Q100160151

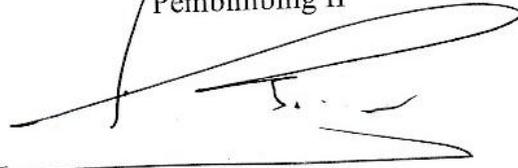
Telah Diperiksa dan Disetujui untuk diuji oleh:

Pembimbing I



Prof. Dr. Sutama, M.Pd

Pembimbing II



Dr. Sumardi, M.Si

HALAMAN PENGESAHAN

**KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU
DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA
DI SMP N 2 GATAK SUKOHARJO**

OLEH

DINI KRISTIANA

Q100160151

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Program Studi Administrasi Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 07 November 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji

1. Prof. Dr. Sutama, M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Sumardi, M.Si.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Darsinah, M.Si
(Anggota II Dewan Penguji)


(.....)

(.....)

(.....)

Direktur,



Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd

NIND: 0014056201

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa naskah publikasi ini adalah hasil karya sendiri, dan di dalamnya tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum atau tidak diterbitkan sumbernya dijelaskan dalam tulisan dan daftar pustaka.

Apabila Kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 07 November 2018
Yang membuat pernyataan,



DINI KRISTIANA
NIM Q100160151

KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SMP NEGERI 2 GATAK SUKOHARJO

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan (1) keterampilan guru dalam kegiatan pendahuluan, (2) keterampilan guru dalam kegiatan inti, dan (3) keterampilan guru dalam kegiatan penutup dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan etnografi. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan penelitian menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik atau metode pengumpulan data. Analisis data dalam penelitian ini yaitu interaktif. Peneliti memperoleh tiga hasil penemuan, yaitu (1) Guru sudah memiliki keterampilan membuka pelajaran yang sesuai dengan komponen-komponen terkait, (2) Pembelajaran matematika masih ada indikator keterampilan dasar mengajar yang belum dikuasai guru, seperti keterampilan mengadakan variasi karena setiap harinya guru selalu menerapkan metode yang sama di setiap pembelajaran yaitu metode ceramah dan diskusi kelompok, dan (3) Guru sudah memiliki keterampilan menutup pelajaran yang sesuai dengan beberapa komponen-komponen terkait.

Kata kunci: keterampilan dasar mengajar, pembelajaran matematika.

Abstract

This study aims to describe (1) the skills of teachers in preliminary activities, (2) the skills of teachers in core activities, and (3) the skills of teachers in closing activities in mathematics learning for class VIII students at SMP 2 Gatak Sukoharjo. This type of research is a qualitative descriptive study with an ethnographic approach. Data collection techniques are interviews, observation, and documentation. The validity of the study uses data source triangulation and triangulation of data collection techniques or methods. Data analysis in this study is interactive. The researcher obtained three findings, namely (1) The teacher already has the skills to open lessons in accordance with the related components, (2) Mathematics learning there are still indicators of basic teaching skills that have not been mastered by the teacher, such as the variation skills because the teacher always applies the same method in each learning method is lecture and group discussion, and (3) The teacher has the skills to close the lesson in accordance with several related components.

Keywords: teaching basic skills, mathematics learning.

1. PENDAHULUAN

Keterampilan dasar mengajar merupakan aspek penting yang harus dimiliki oleh guru agar dapat melaksanakan perannya dalam pengelolaan proses pembelajaran. Pengelolaan proses belajar mengajar guru bertindak sebagai fasilitator yang

berusaha menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif, mengembangkan bahan ajar yang baik, dan meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan tujuan-tujuan pembelajaran yang harus mereka capai sehingga proses belajar mengajar lebih berkualitas.

Dalam hal ini, guru dituntut untuk menguasai keterampilan mengajar yang paripurna. Menurut Setiani dan Donni (2015: 18) guru yang paripurna adalah guru yang menguasai keterampilan dasar mengajar secara baik. Penguasaan keterampilan dasar mengajar, diharapkan guru dapat melaksanakan tugasnya sebagai guru yang profesional dalam mengembangkan potensi peserta didik secara optimal agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Hal ini berkaitan dengan UU Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Pasal 5 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang berbunyi:

“Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”.

Lebih lanjut Usman (2007: 7) menyatakan bahwa “tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih”. mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan pengetahuan dan teknologi, mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan, sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa.

Guru sebagai pengajar yang menyampaikan ilmu harus kreatif dalam menciptakan suasana belajar yang di sukai siswa, artinya guru harus mengetahui suasana atau kondisi seperti apa yang kondusif untuk melakukan pembelajaran agar semua informasi dan materi pembelajaran dapat di tangkap dan di terima siswa dengan baik.

Sa'ud (2012 :55) menyatakan bahwa mengajar lebih sering di maknai sebagai perbuatan yang kompleks, yaitu penguasaan secara menyeluruh dengan keterampilan yang mumpuni untuk menyampaikan pesan. Dari pendapat ini dapat diartikan bahwa kegiatan mengajar guru merupakan penerapan keterampilan mengajar yang digunakan guru untuk menyampaikan materi

pelajaran. Keterampilan mengajar yang dimiliki oleh seorang guru diharapkan dapat membuat siswa bersemangat untuk belajar dan memperhatikan penjelasan guru, serta dapat ikut aktif dalam proses pembelajaran sehingga hasil yang di capai dari proses pembelajaran dapat memuaskan guru dan siswa.

Menurut Nasution (2008: 115) Seorang guru harus menguasai keterampilan dalam berbagai gaya mengajar dan harus sanggup menjalankan berbagai perannya, artinya bahwa seorang guru harus menguasai berbagai keterampilan mengajar untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan inovatif.

Kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. Kompetensi guru sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini yang meliputi: kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Dengan menguasai keterampilan dasar mengajar guru dapat melaksanakan tugasnya sebagai guru profesional dalam mengembangkan potensi peserta didik agar dapat tercapainya tujuan pendidikan. Guru yang berkompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mampu dalam pengelolaan kelasnya, sehingga hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal.

Karwati dan Donni (2014: 80-88) mengemukakan bahwa keterampilan dasar mengajar guru meliputi 8 komponen: keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, kekuatan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan mengajar perorangan.

Dalam kegiatan proses pembelajaran guru menentukan terlebih dahulu rencana pembelajaran yang paling efektif dengan memperhatikan latar belakang pengetahuan peserta didik dan tujuan pembelajaran, karena setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda di dalam menyerap informasi dan berbeda dalam cara menunjukkan kemampuannya memahami pengetahuan. Karena dalam

pembelajaran guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah, sehingga harus berpacu dalam pembelajaran dengan memberikan kemudahan belajar bagi peserta didik agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Pada pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran di SMP N 2 Gatak Sukoharjo pada hari Kamis 4 Januari 2018 guru terkadang tidak membuat rencana pelaksanaan pembelajaran pada setiap kegiatan pembelajarannya sehingga pelaksanaan pembelajaran terkadang menjadi tidak sistematis karena tidak adanya pedoman dalam kegiatan proses pembelajaran. Pembelajaran yang efektif dapat tercipta apabila pendidik dapat secara optimal menguasai berbagai keterampilan dasar mengajar, strategi pembelajaran yang akan digunakan dan menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan, hal ini sudah dilaksanakan guru dalam kegiatan pembelajaran dikelas namun dalam pelaksanaannya masih kurang optimal.

Berkaitan dengan permasalahan di atas, peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian tentang “Keterampilan Dasar Mengajar Guru Dalam Pembelajaran Matematika di SMP N 2 Gatak Sukoharjo”.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Selain penelitian ini bersifat deskriptif, penelitian ini juga merupakan penelitian kualitatif. Desain penelitian dalam penelitian ini menggunakan desain studi kasus, yang berarti bahwa satuan analisis adalah sebuah fenomena yang dipilih peneliti untuk memahami dengan mendalam tanpa mempertimbangkan jumlah situs, partisipan, atau dokumen untuk suatu kajian (Sutama, 2015).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah interaktif yang meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik untuk mengetahui validitas data atau keabsahan data, salah satunya adalah dengan menggunakan triangulasi. Penelitian ini menggunakan dua macam triangulasi, yang pertama triangulasi sumber data yang berupa informasi dari tempat, peristiwa dan dokumen yang memuat catatan yang berkaitan dengan data yang dimaksudkan.

Kedua, triangulasi teknik atau metode pengumpulan data yang berasal dari hasil wawancara, observasi, dan dokumen. Analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ada dua jenis yaitu model alir dan model interaktif. Penelitian ini menggunakan model interaktif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Keterampilan guru dalam kegiatan pendahuluan

Proses pelaksanaan pembelajaran matematika diawali dengan guru mempersilahkan siswa untuk berdoa, kemudian guru mengabsensi kehadiran siswa, guru mengarahkan siswa untuk mengulang sedikit materi sebelumnya dan tidak lupa menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini, tidak lupa guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok untuk mempermudah proses pembelajaran. Kegiatan ini menunjukkan bahwa guru sudah memiliki sikap terampil dalam kegiatan pendahuluan yaitu membuka pelajaran, karena dapat menarik perhatian siswa dan mengkondisikan siswa dengan baik sehingga proses belajar dapat berlangsung dengan kondusif nantinya.

Pernyataan di atas di dukung dengan penelitian yang dilakukan Yuli Nurul Fauziah (2011) yang menyebutkan bahwa di awal suatu pembelajaran keterampilan guru yang harus dikuasai adalah membuka pelajaran, salah satunya yaitu dengan menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini kepada siswa sebelum pembelajaran dimulai.

3.2 Keterampilan guru dalam kegiatan inti

Pada kegiatan inti terdapat beberapa keterampilan yang harus dikuasai oleh guru. Dalam keterampilan menjelaskan, keterampilan yang dikuasai guru adalah menyampaikan materi dengan urutan yang terstruktur (sistematis), memberikan tekanan pada bagian-bagian yang penting ketika menjelaskan, menggunakan contoh yang mengikuti pola deduktif, dan memberikan umpan balik untuk mengetahui pemahaman siswa dengan meminta respon atau pertanyaan siswa selama pelajaran berlangsung. Hal ini sependapat dengan yang disampaikan Wiwin Ambarsari (2013) yang mengemukakan bahwa dengan menerapkan pembelajaran tertentu guru akan lebih mudah menjelaskan materi pembelajaran karena siswa akan lebih tertarik dan semangat untuk mengikuti pelajaran.

Keterampilan yang kurang dikuasai adalah menggunakan bahasa yang jelas dan berbicara lancar (tidak tersendat-sendat).

Dalam keterampilan bertanya, keterampilan yang dikuasai guru adalah mengajukan pertanyaan dengan jelas sehingga dapat dipahami siswa dan berkaitan dengan permasalahan yang ada, mengajukan pertanyaan terlebih dahulu kepada seluruh siswa secara klasikal kemudian menunjuk salah satu siswa, memberikan waktu yang cukup bagi siswa untuk berpikir dalam menemukan jawaban, dan mengajukan pertanyaan untuk menggali pengetahuan siswa.

Pernyataan di atas di dukung dengan hasil penelitian yang dikemukakan Yuli Nurul Fauziah (2011) bahwa dalam pembelajaran, guru harus mengembangkan keterampilan berpikir kreatif. Aspek berpikir kreatif yang paling banyak dikembangkan guru adalah kelancaran melalui metode tanya jawab. Keterampilan yang belum dikuasai adalah mengajukan pertanyaan kepada seluruh siswa secara merata.

Dalam keterampilan memberikan penguatan, keterampilan yang dikuasai guru adalah menggunakan penguatan non verbal dengan menganggukkan kepala, memberikan senyuman terhadap respon positif siswa, dan memberikan token (simbol atau benda kecil). Hal ini sepaham dengan yang disampaikan Mulyatun (2014) menyebutkan bahwa dengan sedikit senyum yang diberikan guru atau sekedar tepuk tangan saat siswa melakukan hal positif akan berdampak baik untuk siswa. Keterampilan yang belum dikuasai adalah memberikan penguatan verbal dengan memberikan kata-kata/kalimat yang berupa persetujuan, pujian, atau penghargaan.

Dalam mengadakan variasi mengajar, keterampilan yang dikuasai guru adalah menggunakan perubahan volume suara dan melakukan perubahan posisi di dalam kelas dari depan ke tengah atau ke belakang kelas. Pernyataan di atas sependapat dengan yang disampaikan Muhammad Feriady (2012) bahwa ada pengaruh antara persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa dimana guru yang bisa memberikan variasi dalam setiap pembelajaran maka antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran juga akan

meningkat. Keterampilan yang kurang dikuasai adalah menggunakan variasi alat atau media pembelajaran.

Dalam kegiatan kelompok, keterampilan yang dikuasai oleh guru adalah menyebarkan kesempatan berpartisipasi agar tidak terjadi hal-hal dimana ada salah satu siswa yang hanya ikut dalam kelompok tapi tidak mengerjakan tugas kelompok dalam diskusi atau bahkan hanya satu siswa saja yang mengerjakan tugas kelompok tersebut. Pernyataan tersebut di perkuat dengan yang disampaikan Sumarno Ismail (2013) menyebutkan bahwa membimbing siswa untuk bekerja dalam kelompok bukanlah hal yang mudah harus melalui beberapa tahap bimbingan agar dalam kelompok tersebut nantinya akan terjalin hubungan kerjasama yang baik. Dalam membimbing diskusi kelompok, guru kadang-kadang membimbing kelompok kecil memecahkan kesulitan dengan mengarahkan siswa. Sehingga terdapat peningkatan keterampilan dasar mengajar guru dalam pembelajaran matematika. Hal ini sependapat dengan yang dikemukakan Zulfanidar (2016) yang juga menyebutkan bahwa Seluruh guru sudah terampil dalam membimbing diskusi kelompok kecil sudah terlihat pada aspek menganalisis pandangan siswa, meningkatkan konsentrasi siswa, menyebarkan kesempatan berpartisipasi dan juga menutup diskusi kelompok kecil.

Dalam keterampilan mengelola kelas, keterampilan yang dikuasai oleh guru adalah memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas kepada siswa dan menyiapkan siswa dengan menetapkan terlebih dahulu besarnya kelompok dan anggotanya serta meminta pertanggungjawaban siswa atas kegiatan kelompok. Hal tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan Patmiar (2014) yang mengatakan bahwa mengelola kelas bukanlah hal yang mudah karena guru dituntut harus terampil dan bijaksana dalam menyikapi siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Keterampilan yang kurang di kuasai guru adalah mengatasi gangguan belajar di dalam kelas.

3.3 Keterampilan guru dalam kegiatan penutup

Dalam menutup pelajaran, keterampilan yang dikuasai guru adalah membuat rangkuman berupa pokok-pokok persoalan yang telah dipelajari dengan

dilakukan sendiri dan memberikan tes tertulis sebagai alat evaluasi dalam pembelajaran matematika. Sejalan dengan pernyataan di atas Mulyatun (2014) juga mengatakan bahwa kegiatan menutup pelajaran adalah kegiatan akhir yang dapat menentukan pemahaman siswa secara menyeluruh, karena dalam kegiatan ini siswa dituntut harus bisa menyimpulkan materi yang disampaikan hari ini. Keterampilan yang kurang dikuasai adalah memberikan refleksi.

4. PENUTUP

Keterampilan dasar mengajar guru sudah terlihat pada kegiatan pembukaan pelajaran, dimana guru mampu mengkondisikan siswa dan menguasai kelas. Sedangkan keterampilan yang belum dikuasai guru adalah mengkomunikasikan tujuan yang akan dicapai. Keterampilan bertanya guru pada kegiatan inti yang sudah dikuasai adalah mengajukan pertanyaan dengan jelas sehingga dapat dipahami siswa. Sedangkan yang belum dikuasai adalah mengajukan pertanyaan kepada seluruh siswa secara merata, dan menggunakan pertanyaan menggali.

Keterampilan guru dalam memberi penguatan yang sudah dikuasai adalah menggunakan penguatan nonverbal dengan menganggukkan kepala dan memberikan senyuman terhadap respon positif siswa. Sedangkan yang belum dikuasai adalah menggunakan penguatan verbal dengan memberikan kata-kata/kalimat persetujuan, pujian. Keterampilan mengadakan variasi, keterampilan yang sudah dikuasai guru adalah menggunakan perubahan volume suara dan melakukan perubahan posisi di dalam kelas dari depan ke tengah atau ke belakang kelas. Keterampilan yang belum dikuasai adalah menggunakan variasi alat atau media pembelajaran.

Keterampilan menjelaskan, keterampilan yang sudah dikuasai guru adalah menyampaikan materi dengan urutan yang terstruktur (sistematis), memberikan tekanan pada bagian-bagian yang penting, menggunakan contoh yang mengikuti pola deduktif atau pola induktif, dan memberikan balikan untuk mengetahui pemahaman siswa dengan meminta respon atau pertanyaan siswa. Keterampilan membimbing diskusi kelompok, keterampilan yang sudah dikuasai guru adalah menyebarkan kesempatan berpartisipasi agar tidak terjadi monopoli dalam

diskusi dan menguraikan pandangan siswa dengan memberikan informasi tambahan. Keterampilan yang belum dikuasai adalah menggunakan bahasa yang jelas dan berbicara lancar (tidak tersendat sendat).

Keterampilan mengelola kelas, keterampilan yang sudah dikuasai guru adalah memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas dan menyiapkan siswa dengan menetapkan terlebih dahulu besarnya kelompok anggotanya serta meminta pertanggungjawaban siswa atas kegiatan kelompok. Keterampilan yang belum dikuasai adalah mengatasi gangguan belajar yang ada di dalam kelas.

Keterampilan menutup pelajaran, keterampilan yang sudah dikuasai guru adalah membuat rangkuman yang berupa pokok-pokok persoalan yang telah dipelajari baik dilakukan sendiri dan/atau dengan melibatkan siswa dan menggunakan tes tertulis sebagai alat evaluasi pembelajaran matematika. Keterampilan yang belum dikuasai adalah memberikan refleksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alita, Dea. 2014. Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru SMA Di Pontianak Berdasarkan Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan* Vol. 1 No. 1
- Cori Lisdiana 2012. "Analisis Keterampilan Dasar Guru Dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Sosiologi" jurnal pendidikan sosiologi universitas Tanjungpura Pontianak. *Online* 8 Januari 2018
- Diah, Anita. 2015. Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Pendidikan Matematika Dalam Pembelajaran Mikro (Studi Kasus pada Mahasiswa Pendidikan Matematika FKIP UNS Tahun akademik 2012/2013). *Jurnal Pendidikan* Vol. 3 No. 4
- Fadllan, Andi. 2010. Strategy in Improving Prospective Teachers' Skills in Implementing Active Learning through MEI (Modelling, Engaging, and Integrating). *Jurnal Pendidikan Dasar* Vol. 1 No. 1
- Feronita, Ana. 2015. Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus Tentang Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Surat Menyurat Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran Di Smk Palebon Semarang). *Economic Education Analysis Journal* Volume 4 No.2
- Ismail, Sumarno. 2015. Membentuk Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Peserta PPL-1 Dalam

Bimbingan Latihan Mengajar Melalui Lesson Study. *Jurnal Pendidikan* volume VIII Nomor 1

- Jihat, Asep & haris, Abdul. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif (Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru)*. Jakarta: UIP.
- Mantja, W. 2005. *Etnografi Desain Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan*. Malang: Wineka Media.
- Mulyatun. 2014. Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Calon Guru Matematika (Studi Pada Praktik Pengalaman Lapangan Mahasiswa Tadris Matematika). *Jurnal Phenomenon* Vol. 4 No 1
- Moh. Uzer usman. 2007. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moelong, Lexy J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Patmiar. 2014. “ Investigasi Keterampilan Dasar Mengajar Guru Matematika Yang Bersertifikasi Ditinjau Dari Jalur Sertifikasi. *Prosiding Seminar Nasional*. Vol 1. No 1
- Ramli. 2011. Hasil Belajar Bahasa Inggris Dan Keterampilan Guru Dalam Mengajar. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA* Vol.12 No. 1 Hal. 68-85
- Rusman. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta
- Saragih, A. Hasan. 2008. Kompetensi Minimal Seorang Guru Dalam Mengajar. *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED* Vol. 5 No. 1
- Safitri, Eka. 2016. Teachers Teaching Skills and Student Learning Motivation as a Determinant of the Learning Outcomes. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* Volume 1, nomor 1, Agustus 2016 halaman 152 - 162
- Sugiyono, dkk. 2008. *Kamus Besar Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sutama. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. Surakarta: Fairuz Media.
- Zulfanidar. 2016. Keterampilan Guru Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Di Sd Negeri Garot Aceh Besar. *Jurnal Pendidikan* vol. 1 No. 1